

ABSTRAK

Meksiko telah memiliki Presiden yang baru pada tahun 2012 setelah Enrique Pena Nieto memenangkan Pemilihan Umum Presiden. Pena Nieto, seorang mantan Gubernur Negara Bagian Meksiko (*Estado de Mexico*) periode 2005-2011, diusung oleh suatu partai bernama *Partido Revolucionario Institucional* atau PRI. Partai tersebut telah berkuasa di Meksiko selama 70 tahun, hingga akhirnya berhasil dikalahkan oleh partai yang bernama *Partido Accion Nacional* atau PAN, yang menempatkan kandidatnya, Vicente Fox Quesada sebagai Presiden.

PRI yang gagal menempatkan kandidatnya sebagai pemenang dalam pemilu Presiden tahun 2000 merupakan sebuah peristiwa yang menjadi perhatian, yang mana kemudian dalam satu periode (*Sexenio*) berikutnya lagi yaitu tahun 2006, PRI kembali gagal menempatkan kandidatnya sebagai Presiden karena kandidat dari PAN, Felipe Calderon Hinojosa, yang kembali memenangkan pemilu Presiden. Suatu partai yang telah lama berkuasa (70 tahun), yang mana tidak berkuasa selama 12 tahun (2000-2006), namun kembali berkuasa pada tahun 2012, merupakan suatu peristiwa yang menarik untuk dianalisa.

Enrique Pena Nieto merupakan sosok yang telah berpengalaman dalam dunia politik di Meksiko. Ia berasal dari keluarga yang sangat erat kaitannya dengan dunia politik di negara bagian Meksiko, yang mana para leluhurnya yang berasal dari Atlacomulco, telah menginspirasi dirinya untuk terlibat dalam dunia politik.

Tidak hanya faktor keluarga. Media televisi juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kemenangan kandidat dari PRI tersebut. Media televisi memegang peran penting terhadap kemenangan Pena Nieto tersebut. Keberadaan keluarga, keterkaitan dirinya dengan para petinggi PRI (termasuk mantan Presiden Carlos Salinas de Gortari), pengalaman dalam dunia politik, serta media massa, khususnya televisi yang begitu gencar memberitakan dirinya merupakan bagian-bagian yang tidak terpisahkan dari kemenangan Enrique Pena Nieto.